

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya, seperti modal, mesin dan material. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan atau operator. Sumber daya manusialah yang paling penting dan sangat menentukan karena karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena memiliki pengetahuan, bakat, tenaga, keinginan, akal, perasaan dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru di bidang teknik produksi, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan efektif.

Pelaksanaan K3 tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak, khususnya pelaku industri. Tujuan dalam penerapan K3 itu sendiri sebenarnya adalah meningkatkan kesadaran dan ketaatan pemenuhan terhadap norma K3, meningkatkan partisipasi semua pihak untuk optimalisasi pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan usaha dan terwujudnya budaya K3 masyarakat Indonesia. Sebagai sasarannya adalah tingginya tingkat pemenuhan norma K3, meningkatnya jumlah perusahaan yang

mendapatkan kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terwujudnya masyarakat yang berperilaku K3. Keterlibatan seluruh pihak terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dibutuhkan dalam setiap jenis kegiatan di lingkungan perusahaan dan berbagai kegiatan masyarakat sehingga dapat menekan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Untuk itu penerapan K3 ditegaskan sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak dan perlindungan dasar bagi tenaga kerja yang sangat penting karena akan mempengaruhi ketenangan bekerja, keselamatan, kesehatan, produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

Fault Tree Analysis adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi resiko yang berperan terhadap terjadinya kegagalan. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang bersifat *top down*, yang diawali dengan asumsi kegagalan atau kerugian dari kejadian puncak (*Top Event*) kemudian merinci sebab-sebab suatu *Top Event* sampai pada suatu kegagalan dasar (*root cause*).

CV. ABC Bakery adalah salah satu produsen roti yang ada di Bekasi. Pada proses produksinya menggunakan cara kerja manual dan mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan pekerjaanya, diantaranya paparan panas, kompor gas, tepung dan minyak. Pengabaian aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses produksi industri akan dapat menurunkan kinerja dan bahkan mengakibatkan kerugian yang dampaknya bukan saja bagi pengusaha tetapi juga para pekerjaanya.

Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Permasalahan akan semakin banyak apabila CV. ABC Bakery menggunakan mesin, karena perusahaan harus dapat menjamin penggunaan mesin-mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin.

Belum adanya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada CV. ABC Bakery dapat menimbulkan kecelakaan yang tidak diinginkan sehingga menyebabkan cedera pada karyawan, gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja dan menurunnya kinerja karyawan, pada produksi CV. ABC Bakery yang

sering kali mengalami kecelakaan kerja pada saat produksi tengah berlangsung. Berikut adalah data kecelakaan kerja area produksi di CV. ABC Bakery pada tahun 2018 :

Tabel 1.1 Jumlah kecelakaan kerja/bulan di CV. ABC Bakery Tahun 2018

Tahun	Bulan												Jumlah kecelakaan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
2018	1	1	3	1	1	7	1	3	1	1	2	5	27

Sumber : Hasil Wawancara (2018)

Tabel 1.2 Jumlah tenaga kerja dan jam kerja CV. ABC Bakery Tahun 2018

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Total jumlah jam kerja /bulan	Total jumlah jam kerja /tahun
2018	10	2.080	24.960

Sumber : CV. ABC Bakery (2018)

Keterangan : 1. Jam kerja efektif produksi dalam 1 hari = 8 jam kerja

2. Jam kerja efektif produksi dalam 1 bulan = $\pm$ 26 hari kerja

3. Libur hari Raya / 1 tahun = $\pm$ 7 hari

Tabel 1.3 Data kecelakaan kerja dan jumlah hari hilang Tahun 2018

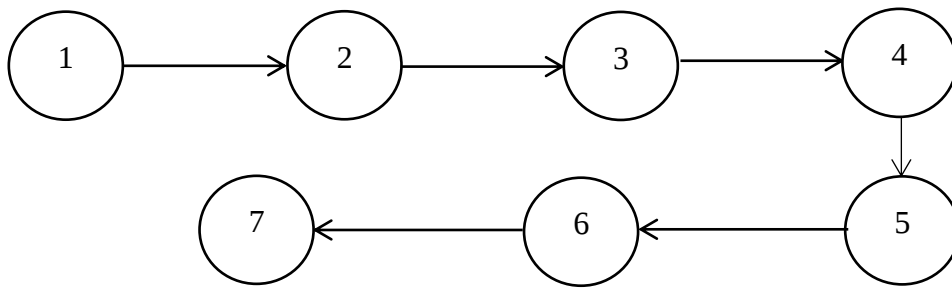
No	Jenis kecelakaan	Akibat kecelakaan	Bulan	Kejadian	Hari hilang	Ket (Orang)
1	Terkena pemanggang roti	Luka bakar atau tangan melepuh	Januari	1	-	1
			Juni	2	2	2
			Desember	2	2	1
2	Terkena alat pemotong roti	Luka di bagian tangan	Mei	1	-	1

No	Jenis kecelakaan	Akibat kecelakaan	Bulan	Kejadian	Hari hilang	Ket (Orang)
2	Terkena alat pemotong roti	Luka di bagian tangan	Juni	2	3	2
			Agustus	2	-	1
			September	1	-	1
			November	2	2	2
3	Terjatuh	Keseleo atau terkilir	Februari	1	-	1
			Maret	2	-	2
			April	1	-	1
			Juni	1	-	1
			Juli	1	-	1
			Oktober	1	-	1
			Desember	2	-	1
4	Ruang pengap	Sesak nafas	Maret	1	-	1
			Juni	2	1	2
			Agustus	1	-	1
			Desember	1	-	1
Jumlah				27	11	24

Sumber : Hasil Wawancara Indeks K3 CV. ABC Bakery (2018)

Catatan : Terdapat beberapa data seseorang yang mengalami kecelakaan kerja lebih dari 1 jenis kecelakaan kerja

Berikut adalah alur proses produksi di CV. ABC Bakery.



Gambar 1.1 Alur Proses Produksi

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Keterangan :

1. Persiapan bahan baku
2. Proses mesin mixer
3. Proses mesin pengembang roti.
4. Proses mesin oven.
5. Proses pemotongan roti.
6. Pemberian rasa.
7. Packaging.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kecelakaan kerja pada CV. ABC Bakery pada tahun 2018.
2. Belum adanya analisis penyebab terjadinya kecelakaan di CV. ABC Bakery untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor akar penyebab kecelakaan kerja di CV. ABC Bakery ?
2. Bagaimana cara menurunkan kecelakaan kerja yang terjadi di CV. ABC Bakery dengan usulan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ?

1.4 Batasan Masalah

Agar mencegah terlalu melebarnya topik pembahasan yang akan dibahas dan diteliti maka penulis akan membuat batasan masalah dari tulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada produksi di CV. ABC Bakery.
2. Data kecelakaan yang diteliti adalah data kecelakaan kerja pada tahun 2018.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian hanya metode *Fault Tree Analysis*.
4. Tidak membahas masalah biaya kerugian.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor akar penyebab kecelakaan dengan cara membangun metode *Fault Tree Analysis*.
2. Untuk memberikan usulan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan dengan pendekatan *Fault Tree Analysis* pada produksi di CV. ABC Bakery.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan bisa didapat dari hasil penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya tentang program kesehatan dan keselamatan kerja dalam perusahaan.
 - b. Memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

2. Bagi perusahaan
 - a. Pimpinan perusahaan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan setelah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) mereka lebih diperhatikan.
 - b. Perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus dilapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.
3. Bagi akademik
 - a. Sebagai bahan pertimbangan mengevaluasi dalam pembelajaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja atau K3.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada area produksi roti di CV. ABC Bakery yang berlokasi di Perumnas 3, Bekasi. Data penelitian ini diambil dalam periode 1 tahun pada tahun 2018.

1.8 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk penyelesaiannya dan metode yang digunakan adalah metode *Fault Tree Analysis* (FTA) serta metode penghitungan tingkat kekerapan hilang waktu kerja dan penghitungan tingkat keparahan hilang waktu kerja.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat kerja praktek, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Cara-cara, langkah dan alur yang diambil penulis dalam melakukan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

